

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi di dunia ini, banyak sekali Bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah manusia dalam berkomunikasi satu dengan lainnya. Setiap Bahasa juga memiliki keunikan dan keistimewaan masing-masing, seperti Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Bahasa Arab tidak bisa lepas dari Al qur'an karena Al qur'an dan bahasa Arab saling terkait, saling mengisi satu sama lain, sehingga umat Islam berkeyakinan bahwa mempelajari Islam dan Al qur'an dengan ajarannya tidak sempurna tanpa mempelajari bahasa Arab. Bahasa arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Demikian halnya dengan belajar Bahasa Al-Qur'an sama berarti belajar Bahasa Arab. Dalam konteks ini, Al qur'an menjelaskan dalam surat Az-Zukhruf /43:3¹

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya”

Dalam surat Yusuf/12:2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya, kami menurunkannya berupa Al qur-an dengan berbahasa Arab supaya kamu memahaminya.

Selain itu hadits nabi yang diriwayatkan sahabat Ibnu Abbas r.a bersabda

¹ Ahmad Muhtadi Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: SuksesOffse

: “ Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yang pertama karena aku berasal dari bangsa arab, kedua Al-Qur’an berbahasa Arab dan yang ketiga obrolan penduduk surga dengan bahasa Arab.

Bahasa Arab didalamnya terkandung nilai sastra tinggi serta mengagumkan bagi manusia, dan tidak ada seorang pun yang menandinginya. Seperti dapat dilihat dari salah satu ayat dalam Al-Quran surat Al fatihah ayat ke 5 yang berbunyi :

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Dalam kaidah bahasa Arab *jumlah* terbagi menjadi dua yaitu *jumlah fi’liyah* dan *jumlah ismiyah*, dimana seharusnya jumlah diatas menggunakan *jumlah fi’liyah*. Tetapi karena dalam bahasa Arab ada beberapa ilmu yang bisa dipelajari agar tercipta bahasa dan sastra yang indah, maka jumlah itu bisa berubah.

Karena Bahasa Arab bukan bahasa yang biasa kita gunakan. Maka tidak dapat diingkari akan berpotensi pada munculnya problematika dalam pembelajaran Bahasa arab. Problematika pembelajaran Bahasa arab bisa disebabkan kondisi yang ada dalam Bahasa arab itu sendiri (problematika linguistik), atau tata bunyi, penulisan, morfologi, sintaksis atau gramatikal, dan semantik, atau bahkan problematika yang berasal dari guru ataupun peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa arab.² Disinilah, semangat belajar dari murid juga kreatifitas dari guru perlu digalakkan guna mencapai hasil maksimal peserta didik sebagai tujuan pembelajaran Bahasa Arab.

²Jamaluddin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Sastra*, Yogyakarta,2003, hlm 38

Menguasai banyak kosa kata Bahasa Arab menjadi salah satu kunci menghadapi problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab, selain karena bukan Bahasa keseharian kita, penguasaan kosa kata Bahasa Arab sangat berpengaruh pada fase pembelajaran pokok Bahasa mulai dari keterampilan mendengar (*Istima'*), keterampilan berbicara (*Kalam*), keterampilan membaca (*Qira'at*), dan keterampilan dalam tulis menulis (*Kitabah*)³.

Penguasaan kosa kata Bahasa Arab yang ditempuh dengan proses hafalan, peranan guru dan metode yang dipergunakan sangat mempengaruhi pencapaian peserta didik dalam menghafalkan kosa kata Bahasa Arab, beragam cara yang kreatif telah banyak dituangkan oleh guru dalam Menyusun strategi agar peserta didik mampu maksimal dalam menghafal kosa kata. Salah satunya metode simulasi, metode yang mulai banyak dipergunakan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menghafal kosa kata⁴.

Metode pembelajaran simulasi dapat dikembangkan atau disesuaikan dengan kondisi kelas, serta relevan dengan zaman sekarang yang pesat akan teknologi dan informasi menjadi keunggulan metode pembelajaran simulasi ini. Beberapa penelitian yang juga membahas metode simulasi dalam pembelajaran juga menuai hal yang memuaskan, seperti, karya Faisal H dengan judul, Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama islam pada peserta didik IX IPA 1 SMA Negeri 1 Lamasi dan penelitian Fazari dengan judul Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode

³Henry Guntur Tarigan 1981 *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung 1981, hlm1

⁴Ahmad Izzan *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora), 2021 hlm.56

Simulasi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Bente Berkat Kecamatan Mandah Kabupaten hilir, yang membuktikan metode tersebut berhasil menjadi metode efektif dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menerapkan metode simulasi dalam pembelajaran Bahasa arab untuk kelas VII MTsN 14 Jombang. MTsN 14 Jombang yang terletak di desa Megaluh kecamatan Megaluh kabupaten Jombang merupakan daerah paling barat kota Jombang berbatasan dengan salah desa di kabupaten Nganjuk. Peserta didik yang masuk di MTsN 14 tidak semuanya lulusan dari madrasah ibtidaiyah melainkan juga banyak dari sekolah dasar. Dimana di sekolah dasar peserta didik belum di ajarkan pelajaran bahasa Arab. Atau mungkin beberapa siswa belum lancar membaca tulisan Arab untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufrodat* Bahasa arab.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan beberapa masalah dalam meneliti, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana kompetensi siswa kelas VII MTsN 14 Jombang sebelum penerapan pembelajaran simulasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab?
2. Bagaimana kompetensi siswa kelas VII MTsN 14 Jombang sesudah penerapan pembelajaran simulasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab?

3. Seberapa besar pengaruh penerapan metode pembelajaran simulasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa Arab?

C. Hipotesis

1. Hipotesis pertama : kompetensi siswa kelas VII MTsN 14 Jombang sebelum penerapan pembelajaran simulasi di bawah KKM.
2. Hipotesis kedua : kompetensi siswa kelas VII MTsN 14 Jombang sebelum penerapan pembelajaran simulasi sama dengan/di atas KKM.
3. Hipotesis ketiga : pengaruh penerapan metode pembelajaran simulasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa Arab

D. Tujuan Penelitian

Agar sebuah kajian memiliki arah haruslah mempunyai tujuan yang jelas dan mengarah pada rumusan masalah. Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi siswa kelas VII MTsN 14 Jombang sebelum penerapan pembelajaran simulasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui kompetensi siswa kelas VII MTsN 14 Jombang sesudah penerapan pembelajaran simulasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab.
3. Untuk mengetahui keefektifan penerapan metode pembelajaran simulasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa Arab.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat *Teoretis*

Secara *teoretis* penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar dalam kelas, terlebih untuk madrasah tsanawiyah atau sekolah menengah pertama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Memberikan manfaat besar kepada peneliti dalam rangka menambah wawasan keilmuan bidang psikologi siswa dan metode pembelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik madrasah tsanawiyah.

b. Bagi MTsN 14 Jombang

Memberikan masukan dan evaluasi peserta didik dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Arab di MTsN 14 Jombang.

F. Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN 14 Jombang dan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023

G. Definsi Operasional Variabel

Penguraian definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran tentang judul, sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam penelitian ini, untuk itu

penulis mengemukakan beberapa pengertian terhadap kata yang di anggap perlu dibawah ini :

1. Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab

Untuk mengetahui kemampuan menghafal *mufrodat* siswa MTsN 14 Jombang akan diungkap menggunakan inventori kemampuan menghafal murodhat yang dikembangkan oleh penulis sendiri yang berupa pertanyaan-pertanyaan dengan dasar bentuk-bentuk kemampuan menghafal *mufrodat*.

2. Keefektifan Penerapan Metode Simulasi

Keefektifan metode pembelajaran simulasi merupakan teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal murodhat. Melalui metode pembelajaran simulasi ini ditekankan pada penerapan informasi-informasi guna menemukan pemecahan teknis atas masalah yang dihadapi. Jadi berfokus bagaimana agar siswa mampu memahami dan meningkatkan kemampuan menghafal murodhat.